

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi 2 di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB dapat kami simpulkan bahwa Praktek Kerja Profesi 2 mendapatkan banyak manfaat baik itu pengalaman, pengetahuan, dan semua yang terkait dalam dunia kerja. Kami belajar di berbagai bidang, mulai dari kantor induk bagian sarana dan prasarana seperti cek fisik kendaraan di karoseri, kalibarsi di UPUBKB hingga di satuan pelayanan seperti Terminal Tipe A dan Unit Pelaksana Penimbangan Kedaraan Bermotor (UPPKB).

Mulai pembuatan bak truk di karoseri sudah disesuaikan dengan aturan, setelah bak selesai dibuat di karoseri, dilaksanakan pembuatan Surat Registrasi Uji Tipe (SRUT) sebelum kendaraan beroperasi. Permohonan penerbitan SRUT dapat dilakukan secara online sehingga perusahaan karoseri semakin mudah dalam menginput berkas administrasi, data – data yang diperlukan dapat dikirim ke BPTD via online. Selain memangkas waktu, layanan SRUT *online* meningkatkan partisipasi perusahaan karoseri dalam melakukan uji tipe.

Kemudian dilakukan uji laik jalan di UPUBKB yang alat ujinya sudah di kalibrasi setiap tahun sehingga kendaraan bermotor yang sudah diujikan benar-benar laik jalan. Pengawasan kendaraan bermotor pengangkut barang di jalan melalui Unit Pelaksana Penimbangan Kedaraan Bermotor (UPPKB). Selama kami di UPPKB cekik kasus yang sering terjadi berdasarkan data pelanggaran adalah tata cara muat dan kelebihan muatan, ada juga beberapa kendaraan yang *overdimension* dan selanjutnya kendaraan yang melanggar dilakukan normalisasi di karoseri.

V.2 Saran

Dari hasil kami selama melaksanakan Praktek Kerja Profesi 2 di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB, kami memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat membantu guna meningkatkan pelayanan

serta kinerja dari Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB bagian Sarana dan Prasarana yaitu:

- a. Untuk menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik, disarankan semua pegawai memiliki hubungan baik diantara sesama pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan.
- b. Menggunakan alat pelindung diri saat melaksanakan kegiatan pemeriksaan fisik kendaraan bermotor yang sesuai dengan standar operasional pelaksanaan.
- c. Melakukan pemeriksaan terhadap perakitan kerangka serta material dan bahan sesuai dengan SKRB, agar tidak hanya pemeriksaan fisik dibagian dimensi.
- d. Perlunya SDM yang bisa membantu penguji dalam kegiatan pemeriksaan terhadap pertakitan kerangka serta material dan bahan sesuai dengan SKRB.

Dalam kegiatan kami di UPPKB Cekik, ada beberapa saran diantaranya:

- a. Penambahan *rumble strip* dan *warning light*
- b. Menambah sdm penguji sebagai petugas
- c. Dilaksanakan renovasi dan *layout* yang baru untuk jembatan timbang
- d. Desain *layout* diperbaiki.
- e. Jalan menuju landasan penimbangan diperbaiki agar tidak berdebu.

Dalam kegiatan kami di Terminal Tipe A Mengwi, ada beberapa saran sebagai berikut:

- a. Lebih sering dilakukan kegiatan *rampcheck*.
- b. Sanksi lebih ditegaskan untuk memberikan jaminan keselamatan.
- c. Menambah SDM penguji untuk kegiatan *rampcheck*.

Dalam kegiatan *study* di beberapa karoseri yang ada di Bali, kami memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan pada karoseri dalam membuat bak agar sesuai dengan SKRB.
- b. Pembentukan regulasi yang mengatur tentang standar minimal bak yang dipasang secara rinci atau bisa dengan menguji kekuatan dari bahan bak yang dipakai untuk mengetahui bak tersebut dalam

keadaan baru atau tidak, selain itu juga belum ada regulasi yang mengatur standar minimal mengenai material dan bahan untuk industri karoseri.

- c. Pemasangan penanda khusus pada bak yang telah diuji pada kendaraan, agar bak tidak digunakan kembali di kendaraan yang berbeda pada saat cek fisik.
- d. Pembentukan regulasi tentang standarisasi untuk mendirikan sebuah karoseri.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan perusahaan karoseri, dibutuhkan staf ahli khusus dibidang las atau yang mempunyai sertifikat agar dapat mengarahkan dan mengawasi para pekerja, jika ada pekerja harian maka sebaiknya dari perusahaan karoseri menetapkan tipe pola pengelasan yang digunakan agar satu sama lain tidak berbeda bila melanjutkan pekerjaan orang yang sebelumnya. Berikut contoh pengelasan yang benar :



Gambar V. 1 Pengelasan sambungan plat sejajar



Gambar V. 2 Pengelasan sambungan plat siku

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor SK.5923/AJ.005/DRJD/2016 Tentang Standar Operasional Dan Prosedur Pengaturan Pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 134 Tahun 2015 Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat*
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan
- Peraturan Pemerintah Nomor Pm 56 Tahun 2017 Tentang Peta Jabatan Dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan*
- "SK.371/AJ.402/DRJD/2017 Tentang Pengesahan Bukti Lulus Uji Tipe Dan Sertifikat Registrasi Uji Tipe Kendaraan Bermotor Melalui Apikasi Vehicle Type Approval Online." n.d. In .
- "Surat Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor AJ.510/1/6/DJPD/2020 Tentang Pedoman Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan."
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*